

Daftar Hadir FGD Kota Bandar Lampung 14 Februari 2022



Link Absensi Online: <https://bit.ly/FGD-BL1402>





Climate Resilient & Inclusive Cities (CRIC)

Focus Group Discussion & Pendampingan Perhitungan Kerentanan dan Risiko Iklim Kota Bandar Lampung

14-15 Februari 2022



PEMBAHASAN

- I. Pengenalan Tentang UCLG ASPAC Dan Proyek CRIC (Climate Resilience & Inclusive Cities)
- II. Rencana Kerja CRIC Tahun 2022
- III. Jadwal Pelatihan dan Penyusunan RAI (Rencana Aksi Iklim) Kota Bandar Lampung
- IV. Pembahasan Struktur Pokja Kota Bandar Lampung
- V. Persiapan Data Perhitungan Kerentanan dan Risiko Iklim
- VI. Diskusi Sistem Peringatan Dini Kota Bandar Lampung

Tentang UCLG ASPAC

UCLG adalah asosiasi kota dan pemerintah daerah kelas dunia yang didirikan pada 1 Januari 2004, di Barcelona, Spanyol. UCLG adalah satu-satunya asosiasi pemerintah daerah yang diakui oleh PBB. UCLG adalah penggabungan dari IULA, UTO (*United Towns Organization*), dan METROPOLIS (*World Association of the Major Metropolises*). UCLG memiliki *network* lebih dari 250.000 kota dan wilayah.

UCLG ASPAC adalah bagian regional dari UCLG untuk wilayah Asia Pasifik. Berkantor pusat di Jakarta, UCLG ASPAC adalah bagian dari region UCLG terbesar dengan *network* lebih dari 7.000 pemerintah daerah, mewakili sekitar 3,76 miliar orang – lebih dari setengah populasi dunia.

UCLG ASPAC adalah pusat manajemen pengetahuan utama tentang isu-isu pemerintah daerah di kawasan Asia-Pasifik. Kegiatan UCLG ASPAC mencakup kerjasama desentralisasi antar kota/pemda dan asosiasinya di kawasan Asia Pasifik, advokasi, peningkatan kapasitas dan pelatihan, penelitian dan pengelolaan pengetahuan, dan pengembangan program, jaringan, dan kemitraan untuk mengembangkan kapasitas pemerintah lokal dan asosiasi.



Tentang CRIC

Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC) bertujuan untuk membangun kerja sama jangka panjang melalui kerja sama segitiga (triangular cooperation) antara pemerintah kota dan pusat penelitian di Eropa, Asia Selatan (India, Nepal, Bangladesh), dan Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand).

Program ini turut mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam pencapaian **Nationally Determined Contributions (NDCs) untuk penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)** sebesar 29% dengan upaya sendiri dan dengan dukungan internasional sebesar 41% pada tahun 2030.

Selain itu, CRIC juga mendukung pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 6, 11, 13 dan 17**.



- Pendanaan utama: Uni Eropa sebesar 3,2 juta Euro
- Periode: 2020 – 2024
- Koordinator proyek: UCLG ASPAC
- Mitra konsorsium: Pilot4Dev, ACR+, Ecolise, Universite Gustave Eiffel, AIILSG
- Mitra strategis: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bappenas, APEKSI



CRIC di Indonesia

- Program CRIC di Indonesia diimplementasikan di **10 kota percontohan** yang **memiliki risiko dan kerentanan terhadap perubahan iklim yang beragam**.
- CRIC memperoleh **dukungan dari Walikota** di 10 kota percontohan untuk menjalankan kegiatannya. Komitmen Walikota juga ditunjukkan dengan **pembentukan Kelompok Kerja Perubahan Iklim** di 10 kota yang terdiri dari **berbagai pemangku kepentingan** di kota.
- CRIC membantu pemerintah daerah mewujudkan kota yang berketahanan iklim serta inklusif melalui pelatihan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim untuk **penyusunan Rencana Aksi Iklim, peningkatan kapasitas dalam mengakses pembiayaan aksi iklim, pengembangan dan adopsi perangkat (kepakaran dan teknologi di sektor prioritas)**.
- Intervensi CRIC bermuara pada **peningkatan kualitas tata kelola perubahan iklim** dan **pemberdayaan masyarakat** melalui peningkatan **kapasitas adaptasi perubahan iklim**.

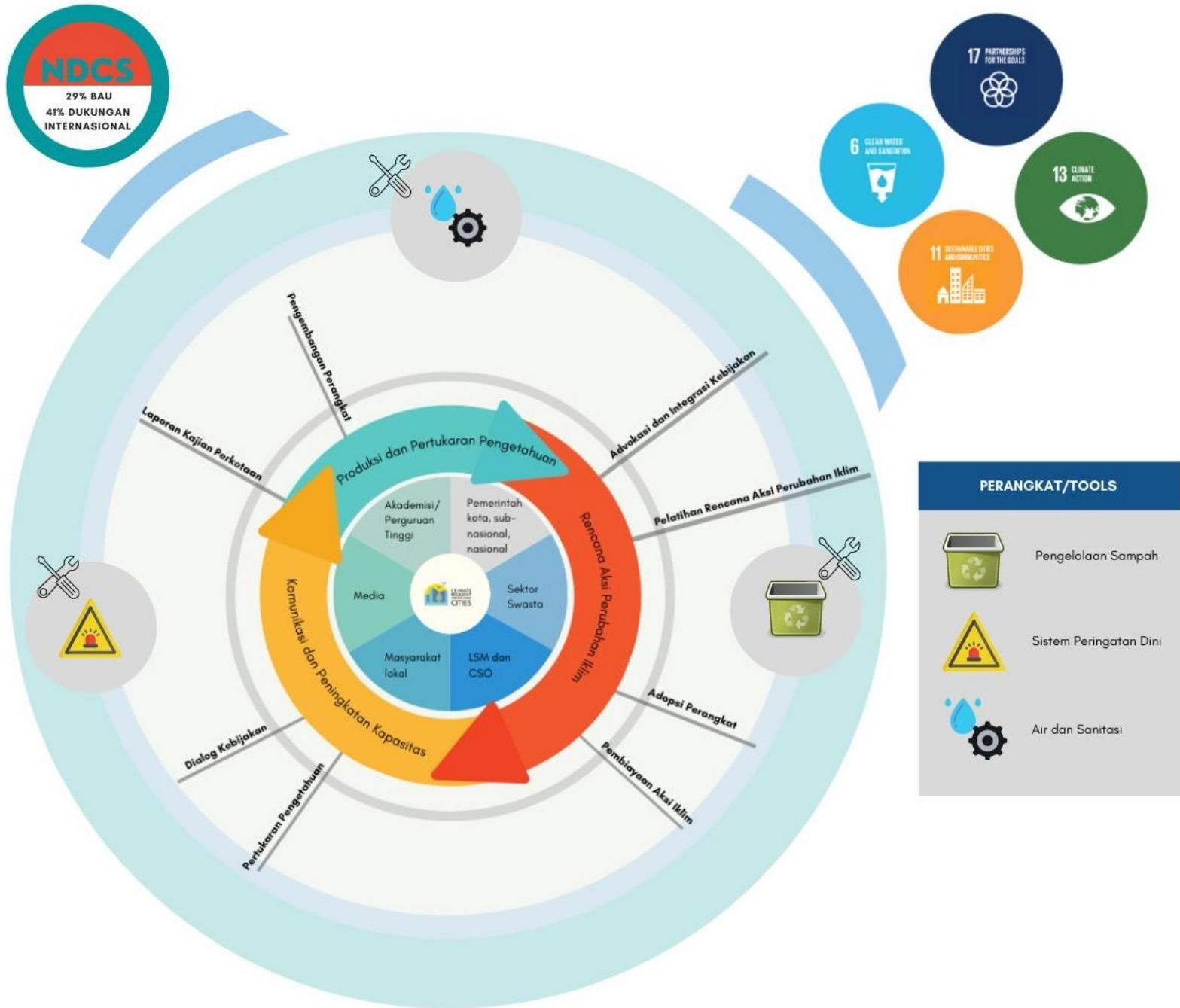
Sektor Tematik CRIC

- Pengelolaan Sampah
- Air dan Sanitasi
- Sistem Peringatan Dini



Kerangka Kerja & Tujuan

- Penguatan tata kelola perubahan iklim melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan di kota serta penguatan koordinasi lintas sektor dan tingkat pemerintahan di kota, sub-nasional dan nasional (integrasi vertikal dan horizontal). Hal ini juga dilakukan dengan memfasilitasi dialog dan pertukaran pengetahuan antarpemangku kepentingan di kota-kota di Asia Tenggara, Asia Selatan dan Eropa.
- Berkontribusi pada pengembangan rencana aksi perubahan iklim dan kota inklusif. Penetapan target penurunan emisi akan berkontribusi positif terhadap pencapaian target NDCs.
- Pengembangan dan uji coba perangkat teknis dari Eropa ke kota-kota dan pemerintah daerah di Indonesia, khususnya di sektor pengelolaan sampah, sistem peringatan dini serta air dan sanitasi.
- Membantu pemerintah daerah mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama nomor 6, 11, 13 dan 17, melalui pengintegrasian ke dalam perencanaan dan pembangunan perkotaan.



Aktivitas CRIC



Panel dialog ahli:

1. Ketahanan iklim dan manajemen risiko bencana
2. Tata kelola yang baik terkait dengan iklim dan aksi sosial
3. Kota berkelanjutan, air/sanitasi dan mobilisasi sumber daya
4. Inklusivitas sosial dan adaptasi iklim
5. Pembiayaan untuk keberlanjutan aksi



Kegiatan percontohan di 10 kota percontohan di Indonesia:

1. Rencana aksi lokal untuk iklim dan pembangunan berkelanjutan
2. Pengembangan sistem peringatan dini (untuk bencana dan bahaya iklim), pemetaan emisi GRK
3. Rencana aksi sektoral untuk air & sanitasi, polusi udara dan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan
4. Pembuatan simpul pendanaan untuk keberlanjutan aksikeberlanjutan aksi



Implementasi alat untuk pengambil keputusan, dan praktisi:

1. Manajemen risiko bencana dan peringatan dini
2. Polusi udara
3. Penggunaan sumber daya yang berkelanjutan
4. Skema limbah menjadi energi
5. Tindak lanjut pelaksanaan SDGS



Pelatihan kepada 180 pemerintah daerah dan praktisi:

1. Pembangunan perkotaan yang berkelanjutan termasuk tata kelola yang baik dan inklusivitas
2. Teknologi pintar yang diterapkan pada SDG.6, 11 dan 13
3. Peringatan dini untuk manajemen risiko bencana termasuk polusi udara
4. Transisi iklim dan energi
5. Penggunaan sumber daya yang berkelanjutan



10 Kota Percontohan CRIC



CRIC meningkatkan kapasitas pemerintah kota untuk mengantisipasi perubahan iklim melalui pelatihan penyusunan Rencana Aksi Iklim (RAI), membantu pengembangan dan adopsi perangkat di sektor tematik, pertukaran pengetahuan dan meningkatkan kapasitas dalam mengakses pembiayaan aksi iklim.

Cirebon

Kota Cirebon berkomitmen mendorong peralihan ke ekonomi sirkular dengan mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan. Aksi-aksi yang telah ada:

- Program Kampung Iklim
- Bank Sampah
- Taman belajar Cikalong (*urban farming*)
- Database sampah (Relawan TIK)
- Pengolahan sampah organik dengan larva black soldier fly (maggot)

Pekanbaru

Kota Pekanbaru berkomitmen mengatasi perubahan iklim melalui sektor pengelolaan sampah, yang berfokus pada perubahan perilaku pengelolaan sampah, melalui gerakan dan aksi:

- Revitalisasi Bank Sampah Induk dan Bank Sampah Unit di tingkat RW
- Aplikasi Pemulung Online (Pemo)
- Rumah Kompos yang dikelola DLHK
- Program Kampung Iklim

Mataram

Kota Mataram berambisi mengatasi permasalahan sampah melalui aksi-aksi berikut:

- Konversi sampah organik menjadi energi dengan biodigester
- Memobilisasi Bank Sampah untuk mengumpulkan sampah plastik yang dapat digunakan oleh pihak swasta yang akan mengubahnya menjadi biodiesel
- Pengolahan sampah organik dengan larva black soldier fly (maggot)

Samarinda

Kota Samarinda berkomitmen mengatasi masalah persampahan melalui aksi-aksi berikut:

- Bank Sampah
- Donasi Sampah (Program Jengrinda)
- Program Kampung Iklim

Gorontalo

Gorontalo berkomitmen mengatasi masalah air dan sanitasi melalui promosi perilaku hidup bersih dan sehat, salah satunya melalui program nasional Kota Tanpa Kumuh (Kotaku).

Banjarmasin

Kota Banjarmasin berkomitmen mengatasi masalah pengelolaan air melalui inisiatif yang bertumpu pada pelibatan kelompok masyarakat seperti Program Kampung Iklim.

Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung berkomitmen meningkatkan kesiapsiagaan banjir melalui aksi-aksi:

- Penguatan kelembagaan dalam pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan banjir
- Pengembangan sistem peringatan dini banjir
- Penguatan kapasitas adaptasi masyarakat melalui Desa Tangguh Bencana

Kupang

Kota Kupang berkomitmen mengatasi masalah kelangkaan air yang akan memburuk dengan adanya krisis iklim. Program jangka pendek dan panjang yang dilakukan:

- Pelibatan kelompok masyarakat melalui program "tanam air" untuk menampung air hujan di pekarangan rumah
- Pembangunan SPAM Kali Dendeng untuk menambah suplai air bekerja sama dengan Kementerian PUPR
- Penanaman pohon untuk menambah daerah tangkapan air

Pangkalpinang

Pangkalpinang berkomitmen meningkatkan ketahanan iklim dengan mengembangkan sistem peringatan dini banjir. Kota ini mendorong penguatan kelembagaan, adopsi teknologi, pengayaan data dan informasi iklim, penguatan sarana komunikasi dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengatasi bencana.

Ternate

Ternate berkomitmen meningkatkan kapasitas adaptasi perubahan iklim, terutama di tengah ancaman kenaikan muka air laut. Program yang didorong adalah Ternate Smart Island untuk meningkatkan konektivitas antarpulau, termasuk dalam penanganan bencana.

Timeline Proyek

2020



Komitmen Walikota 10 Kota Percontohan

Terbentuk Kelompok Kerja Perubahan Iklim CRIC

Pelatihan daring Perencanaan dan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan

Publikasi Laporan Kajian Perkotaan 10 Kota

2021



Advokasi pengintegrasian isu perubahan iklim ke dalam KLHS-RPJMD di lima (5) kota percontohan

Pelatihan Rencana Aksi Iklim melalui pelatihan mitigasi, adaptasi dan *co-benefit*

Dialog kebijakan tingkat nasional

Pelatihan internasional *smart technology*

2022



Integrasi dan advokasi kebijakan ketahanan iklim dan inklusi sosial dalam kebijakan dan program yang relevan di kota

Penyusunan dokumen Rencana Aksi Iklim

Pengembangan; uji, adopsi, pemantauan dan evaluasi perangkat

Pelatihan internasional sistem peringatan dini (dan polusi udara)

2023



Fasilitasi peningkatan kapasitas dan akses pembiayaan aksi iklim

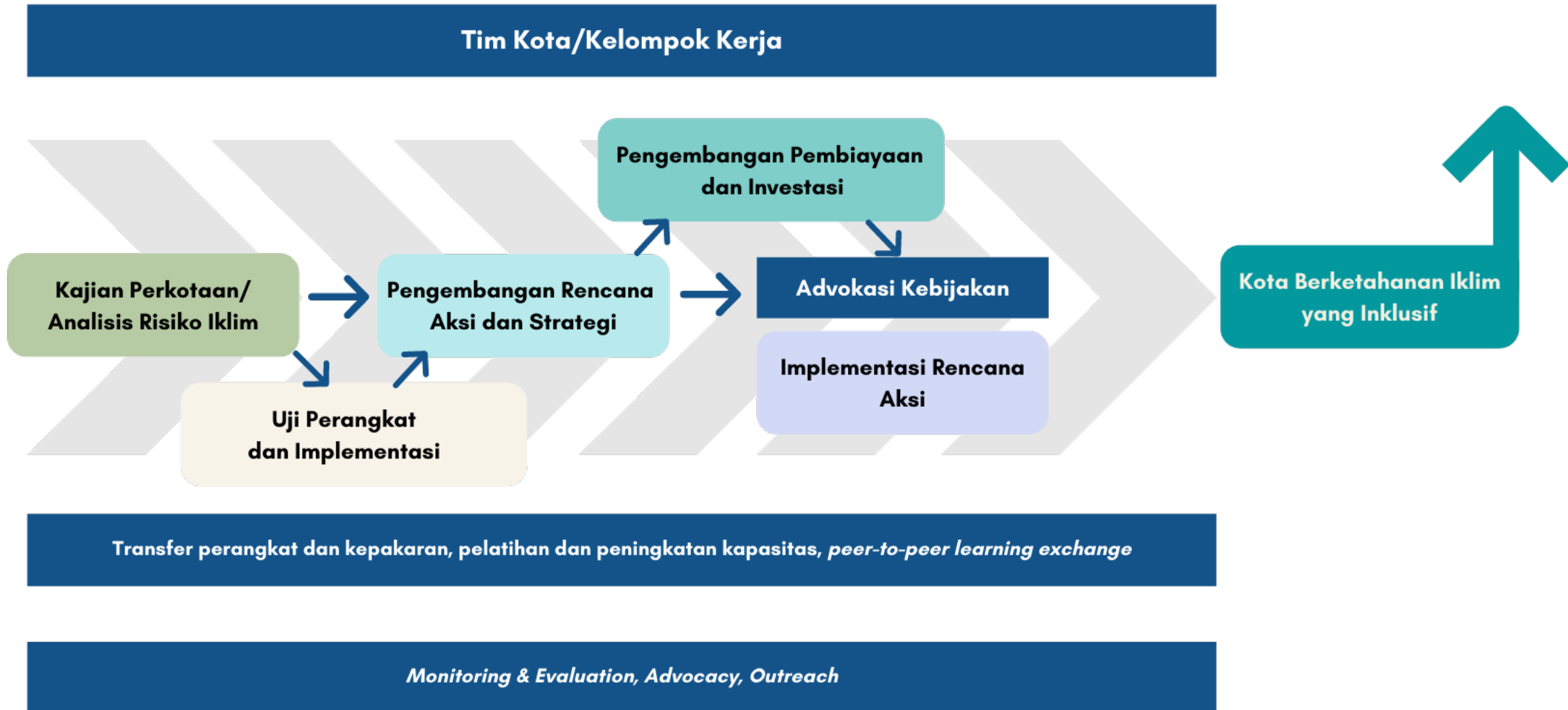
Pelatihan internasional perubahan iklim dan transisi energi

2024



Pelatihan internasional pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan dan ekonomi sirkular

Tahapan Implementasi



Ruang Lingkup Kerjasama dengan Mitra Strategis



Kegiatan yang dikerjasamakan untuk CRIC:

1. Komitmen kota percontohan (Completed)
2. Urban Analysis Report (Completed)
3. Pengembangan dan Adopsi perangkat kebijakan terkait PI dan ketahanan (Manajemen persampahan untuk Mitigasi GRK, dan EWS untuk Adaptasi PI) - Ongoing
4. Pelatihan dan kalkulasi data emisi GRK - Ongoing, perkiraan selesai Agustus 2022.
5. Pengembangan EWS (Planned)
6. Pengembangan RAI/CAP - Ongoing, perkiraan selesai Agustus 2022.
7. Pengembangan alternatif pembiayaan aksi PI - Planned 2023
8. Expert Dialogue, peer-to-peer learning - Ongoing

Kegiatan yang dikerjasamakan untuk CRIC:

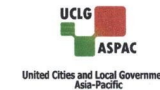
- Pengintegrasian aksi perubahan iklim ke dalam rencana pembangunan daerah di 10 kota percontohan: 1. Pekanbaru, 2. Pangkal Pinang, 3. Bandar Lampung, 4. Cirebon, 5. Samarinda, 6. Banjarmasin, 7. Gorontalo, 8. Ternate, 9. Mataram, 10. Kupang.
- Pengembangan alternatif pembiayaan aksi perubahan iklim untuk 10 kota percontohan pada poin diatas.

Peran:

- Memperkuat hubungan Kerjasama untuk meningkatkan efektifitas pencapaian dan pelaksanaan Program CRIC di 10 (sepuluh) kota percontohan.
- Mendukung dan membantu pemerintah kota dalam mencapai tujuan pembangunan perkotaan secara terpadu dan berkelanjutan melalui pelaksanaan Program CRIC
- Berkolaborasi dalam membantu kota percontohan dalam menyampaikan saran dan pendapatnya kepada Pemerintah Pusat mengenai pengembangan dan/atau penyempurnaan kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan perkotaan yang berketahanan iklim dan inklusif

NKB antara KLHK dan UCLG ASPAC

Nota Kesepahaman Bersama (NKB) antara Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim dan Sekjen UCLG ASPAC tentang Pengembangan Kapasitas Daerah untuk Penyusunan Rencana Aksi Penurunan Emisi GRK dan Peningkatan Ketahanan Iklim yang Inklusif yang ditandatangani 21 Desember 2020



NOTA KESEPAHAMAN BERSAMA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DENGAN
SEKRETARIS JENDERAL
UNITED CITIES AND LOCAL GOVERNMENTS ASIA PACIFIC
TENTANG
PENGEMBANGAN KAPASITAS DAERAH UNTUK PENYUSUNAN RENCANA
AKSI PENURUNAN EMISI GRK DAN PENINGKATAN KETAHANAN IKLIM
YANG INKLUSIF
NOMOR: PK.31/PP/1set/KM.3/12/2020
NOMOR:

Pada hari senin, tanggal 21 bulan Desember, tahun 2020 di Jakarta, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **RUANDHA AGUNG SUGARDIMAN**, dalam jabatannya selaku Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, berkedudukan di Gedung Manggala Wanabakti, Jl. Gatot Subroto No.10, Tanah Abang, Jakarta Pusat, selanjutnya disebut PIHAK KESATU.
2. **BERNADIA IRAWATI TJANDRADEWI**, dalam jabatannya selaku Sekretaris Jenderal, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama *United Cities and Local Governments Asia Pacific*, Sekretariat berkedudukan di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 8-9, Jakarta – 10110, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Bahwa PIHAK KESATU adalah Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mempunyai tugas merumuskan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian perubahan iklim;
- (2) Bahwa PIHAK KEDUA adalah Sekretaris Jenderal Asosiasi Pemerintah Daerah Regional Asia Pasifik (*United Cities and Local Governments Asia Pacific*) yang bersifat non-sektarian dan apolitis mempunyai misi untuk mendukung otonomi daerah dalam upaya meningkatkan pelayanan publik berdasarkan prinsip-prinsip

KOTA - PERANGKAT - PARTNER



Cirebon - WM
(sampah
perkotaan)

Pekanbaru - WM
(sampah
perkotaan)

Samarinda - WM
(Pengumpulan
sampah)



Bandar Lampung - EWS
(Banjir kota)

Pangkalpinang - EWS
(Banjir kota)



Gorontalo -WASH
(Sanitasi)

Kupang -WASH
(Kelangkaan air)



Pilot4DEV

Banjarmasin - WASH
(Manajemen air)

Ternate - EWS
(Pesisir)

Mataram - WM
(Waste to Energy)

Kilas balik kegiatan CRIC di tahun 2020

Ringkasan Kegiatan yang telah Dilaksanakan


No	Judul Acara	Tanggal	Jenis	Format	Penyelenggara (dan/atau kolaborator)
TAHUN 2020					
1	Peluncuran Proyek CRIC	29-31 Jan, 2020	Peluncuran Proyek	Offline	CRIC - UCLG ASPAC
2	FGD Awal dengan 10 Kota Percontohan	29 Apr, 2020	FGD	Virtual	CRIC - UCLG ASPAC
3	Pelatihan Desain dan Pengembangan Perkotaan Berkelanjutan (<i>Sustainable Urban Design and Development</i>)	22-23 Jul, 2020	Training	Virtual	CRIC - Pilot4Dev dan ISOCARP
4	<i>Urban Analysis Report: Audiensi Publik (Public Hearing)</i>				
4.1.	UAR <i>Public Hearing</i> : Kupang & Mataram	14 Sep, 2020	<i>Public consultation</i>	Virtual	CRIC - UCLG ASPAC, Pilot4Dev, ACR+, UGE, Ecolise, AIILSG
4.2.	UAR <i>Public Hearing</i> : Gorontalo & Ternate	15 Sep, 2020	<i>Public consultation</i>	Virtual	
4.3.	UAR <i>Public Hearing</i> : Banjarmasin & Samarinda	16 Sep, 2020	<i>Public consultation</i>	Virtual	
4.4.	UAR <i>Public Hearing</i> : Pekanbaru	17 Sep, 2020	<i>Public consultation</i>	Virtual	
4.5.	UAR <i>Public Hearing</i> : Bandar Lampung & Cirebon	18 Sep, 2020	<i>Public consultation</i>	Virtual	
4.6.	UAR <i>Public Hearing</i> : Pangkalpinang	22 Sep, 2020	<i>Public consultation</i>	Virtual	
5	Festival Iklim KLHK: Pembangunan Perkotaan yang Berketahanan Iklim dan Inklusif	20 Okt, 2020	Webinar	Virtual	KLHK RI + CRIC - UCLG ASPAC
6	Pekan Diplomasi Iklim Uni Eropa: <i>Mainstreaming</i> Ketahanan Iklim dalam Perencanaan Kota	27 Okt, 2020	Webinar	Virtual	Uni Eropa di Indonesia+ CRIC - UCLG ASPAC + APEKSI
7	Integrasi Isu Perubahan Iklim dalam Dokumen Perencanaan Kota	10 Des, 2020	Webinar	Virtual	CRIC - UCLG ASPAC

Kilas balik kegiatan CRIC 2020



CRIC Project Kick-off Meeting (January 2020)

Kilas balik kegiatan CRIC 2020



Pernyataan Komitmen Kota Bandar Lampung untuk Implementasi Proyek Kota-Kota Tangguh Iklim dan Inklusif (CRIC)



Saya, **Herman HN**, Walikota Bandar Lampung, berkomitmen untuk menjadi bagian dari Kota Percontohan Proyek Kota-Kota Tangguh Iklim dan Inklusif (CRIC) yang didanai oleh UE dan diimplementasikan oleh *United Cities and Local Governments Asia Pacific* (UCLG ASPAC) dalam kemitraan dengan ACR+, AIILSG, ECOLISE, Pilot4Dev, dan Université Gustave Eiffel.

Pemerintah Kota Bandar Lampung berjanji untuk melaksanakan dan menyelaraskan tujuan CRIC dengan kebijakan dan prioritas pembangunan Kota kami untuk meningkatkan ketahanan iklim dan bekerja menuju kota yang inklusif. Secara khusus, kami akan mengembangkan dan mengadopsi tujuan-tujuan berikut untuk meningkatkan performa kebijakan dan program Kota yang saat ini kami miliki:

- Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik:** untuk terus mendukung dan menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, termasuk implementasi kerangka kebijakan dan hukum yang dibutuhkan.
- Penggunaan sumber daya yang berkelanjutan oleh kota:** untuk memahami manajemen berkelanjutan sumber daya lokal yang lebih baik, serta kebutuhan untuk memberdayakan masyarakat kita dalam menciptakan sebuah ekonomi lokal yang sirkular bersama-sama.
- Kohesi sosial dan kota inklusif:** untuk memberikan perhatian khusus terhadap isu-isu yang berkaitan dengan pemukiman informal, migrasi pedesaan dan kelompok marginal untuk membangun kota yang inklusif.
- Ketahanan kota dan aksi bagi lingkungan:** untuk mendukung transisi menuju sistem produksi dan konsumsi yang lebih efisien sumber daya.
- Kesejahteraan dan inovasi dalam kota:** untuk menangani isu inovasi, budaya, desain, dan identifikasi mekanisme pendanaan yang berkelanjutan untuk membangun kota yang makmur.

Dokumen ini menyatakan komitmen Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk:

- Terlibat secara aktif dan menjadi bagian dari implementasi Proyek CRIC melalui tim kota atau kelompok kerja,



WALIKOTA BANDAR LAMPUNG
PROVINSI LAMPUNG

KEPUTUSAN WALIKOTA BANDAR LAMPUNG
NOMOR / IV.01/HK/2022

TENTANG

KELOMPOK KERJA PERUBAHAN IKLIM / CLIMATE RESILIENT AND
INCLUSIVE CITIES (CRIC) KOTA BANDAR LAMPUNG

WALIKOTA BANDAR LAMPUNG,

Memimbang : a. bahwa peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berlebihan telah menimbulkan terjadinya perubahan iklim global yang dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup dan merugikan berbagai kehidupan;

b. bahwa untuk meningkatkan koordinasi pelaksanaan pengendalian perubahan iklim di Kota Bandar Lampung, perlu membentuk Kelompok Kerja Perubahan Iklim di Kota Bandar Lampung;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Walikota tentang Kelompok Kerja Perubahan Iklim Kota Bandar Lampung.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pengesahan *Kyoto Protocol To The United Nations Framework Convention on Climate Change* (Protokol Kyoto Tentang Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Perubahan Iklim) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4403);

2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);

Pernyataan **Komitmen Kota** Bandar Lampung untuk CRIC dan **SK Walikota** Kota Bandar Lampung No. 161 tentang Pembentukan Pokja Ketahanan Iklim Kota Bandar Lampung

Kilas balik kegiatan CRIC di tahun 2021

No	Judul Acara	Tanggal	Jenis	Format	Penyelenggara (dan/atau kolaborator)
TAHUN 2021					
8	FGD Bidang Tematik dan Pengembangan <i>Tool</i> (Kerangka pikir/perencanaan sektoral)				
8.1.	Air dan Sanitasi: Gorontalo & Banjarmasin	1 Feb, 2021	FGD	<i>Virtual</i>	CRIC - UCLG ASPAC, Pilot4Dev, ACR+, UGE, Ecolise, AIILSG
8.2.	Pengelolaan sampah: Cirebon & Pekanbaru	2 Feb, 2021	FGD	<i>Virtual</i>	
8.3.	Pengelolaan sampah: Mataram & Samarinda	3 Feb, 2021	FGD	<i>Virtual</i>	
8.4.	Sistem peringatan dini: Pangkalpinang & Bandar Lampung	4 Feb, 2021	FGD	<i>Virtual</i>	
8.5.	Kelangkaan air: Kupang	11 Feb, 2021	FGD	<i>Virtual</i>	
8.6.	Sistem peringatan dini: Ternate	11 Feb, 2021	FGD	<i>Virtual</i>	
9	Kota Pesisir dan Adaptasi Iklim	19 Mar, 2021	<i>Webinar</i>	<i>Virtual</i>	CRIC - Pilot4Dev dan UCLG ASPAC
10	Dialog Kebijakan dan Penandatanganan Komitmen Walikota	31 Mei, 2021	Dialog Kebijakan	<i>Hybrid</i>	CRIC - UCLG ASPAC
11	Pelatihan Rencana Aksi Iklim <i>Kick-Off</i>	30 Juni, 2021	Peluncuran Acara/Webinar	<i>Virtual</i>	CRIC - UCLG ASPAC
11.1.	CAP Training Mitigasi 1: Gorontalo	9-10 Agu, 2021	<i>Training</i>	<i>Virtual</i>	CRIC - UCLG ASPAC, CCROM, KLHK
11.2.	CAP Training Mitigasi 1: Cirebon	13 and 16 Agu, 2021	<i>Training</i>	<i>Virtual</i>	CRIC - UCLG ASPAC, CCROM, KLHK
11.3.	CAP Training Adaptasi 1: Mataram	16-20 Agu, 2021	<i>Training</i>	<i>Offline</i>	CRIC - UCLG ASPAC, CCROM, KLHK
11.4.	CAP Training Adaptasi 1: Pangkalpinang	23-26 Agu, 2021	<i>Training</i>	<i>Offline</i>	CRIC - UCLG ASPAC, CCROM, KLHK
11.5.	CAP Training Mitigasi 1: Samarinda	25-26 Agu, 2021	<i>Training</i>	<i>Virtual</i>	CRIC - UCLG ASPAC, CCROM, KLHK
11.6.	CAP Training Adaptasi 1: Ternate	30 Agu - 2 Sep, 2021	<i>Training</i>	<i>Offline</i>	CRIC - UCLG ASPAC, CCROM, KLHK
11.7.	CAP Training Mitigasi 1: Kupang	6-7 Sep, 2021	<i>Training</i>	<i>Offline</i>	CRIC - UCLG ASPAC, CCROM, KLHK
11.8.	CAP Training Adaptasi 1: Bandar Lampung	7-10 Sep, 2021	<i>Training</i>	<i>Offline</i>	CRIC - UCLG ASPAC, CCROM, KLHK
11.9	CAP Training Mitigasi 1: Pekanbaru	14-15 Sep, 2021	<i>Training</i>	<i>Offline</i>	CRIC - UCLG ASPAC, CCROM, KLHK
12	Pengelolaan Banjir dan Pengembangan EWS di Pangkalpinang	1 Okt, 2021	<i>Webinar</i>	<i>Virtual</i>	CRIC - UCLG ASPAC, UGE, Pilot4Dev
13	Pekan Diplomasi Iklim Uni Eropa 2021: Pemerintah daerah sebagai <i>Climate Champions</i>	14 Okt, 2021	<i>Webinar</i>	<i>Virtual</i>	Uni Eropa di Indonesia + CRIC UCLG ASPAC, IURC, GCOM SEA + APEKSI
14	Festival Hak Asasi Manusia: Komitmen Bersama Menuju Keadilan Sosial dan Lingkungan	18 Nov, 2021	<i>Webinar</i>	<i>Virtual</i>	Kota Semarang, INFID, KSP, Komnas HAM

Kilas balik kegiatan CRIC di tahun 2021

Dokumen/Publikasi yang telah diselesaikan

- *Outreach* acara: 1611 orang; 617 wanita, 796 pria
2020: 971 orang; 350 wanita, 468 pria
2021: 640 orang; 267 wanita, 328 pria
- *Urban Analysis Report* dari 10 kota
- Panduan Pembentukan Pokja
- Artikel *Best Practice*
- *Project Fact Sheet*
- *Cities Fact Sheet of 10 cities* (tersedia dalam *digital*)
- *CRIC Board Game*
- 4 Buletin *digital*, tersedia di CRIC website: <https://resilient-cities.com/>
- **Profil Video** (4 telah selesai, 8 sedang direncanakan pada 2022)

Kilas balik kegiatan CRIC di tahun 2021

CRIC Webinar

1 October 2021
2:00 - 4:30 PM

Early Warning System and Flood Management in Pangkalpinang

Opening

Dr. Bernadia Irawati Tjandradewi
UCLG ASPAC Secretary-General

Belly Jawari, ST, M.Si.
Acting Head of Bappeda Pangkalpinang

Presenters

Prof. Youssef Diab
University Gustave Eiffel

Huda Bachtiar, S.Si., M.Sc.
Section Head of KPISDA
Bangka Belitung Watershed
Management Agency

Moderator

Putra Dwitama
CRIC Project Coordinator

LIVE <https://youtu.be/2gTQX0moMFg>

Join Us!

SCAN ME

WEBINAR FLOOD MANAGEMENT AND EARLY WARNING SYSTEM KOTA PANGKALPINANG

Personil CRIC UCLG ASPAC

Ringkasan

- *Regional Project Manager*: Aniessa Delima Sari, mulai bergabung di CRIC sejak Agustus 2021.
- **Koordinator *Project*: Andy Armansyah sebagai *Project Coordinator* UCLG ASPAC dengan peran Koordinator untuk fasilitasi kemajuan semua kota percontohan, sejak November 2021.**
- *Knowledge and Communications Officer*: Dalam Proses finalisasi perekrutan kembali.
- *Administrative and Financial Coordinator/Officer*: Bintang Intan Oematan.

Lima *Field Officer* :

1. FO wilayah timur (Mataram & Kupang): Yusak Subnafeu
2. FO wilayah Sumatera (Pangkalpinang & Pekanbaru): Imam Munandar
3. **FO wilayah Jawa (Bandar Lampung & Cirebon): Dwi Ichsan Kurniawan**
4. FO wilayah Kalimantan (Banjarmasin & Samarinda): Ardhi Wardhana
5. FO wilayah Sulawesi (Ternate & Gorontalo): Rizki Satria

SESI I





Pembahasan rencana kerja CRIC 2022

Menyepakati jadwal pelaksanaan CAP Training berikut jadwal asistensi teknis dengan menyelaraskan agenda Kota yang tidak dapat diganggu dan libur nasional (termasuk bulan puasa ,Lebaran & Natal)

NO	KEGIATAN
1	Rapat koordinasi Rutin POKJA Kota Ternate
	Rapat koordinasi bulanan
	Diskusi Rutin Pokja
2	CAP TRAINING
	Training Basis Ilmiah Perubahan Iklim
	Training Kerentanan dan Risiko Iklim
	(A1) Assistance2: V&R calculation
	Training Penyusunan Rencana Aksi Adaptasi
	(A2) V&R - CAP
	(A2) Assistance3
	(A2) Assistance4
	Training Inventarisasi Emisi GRK
	(M1) GHG inventory
	(M1) Assistance1
	Training Penentuan Baseline
	(M2) Baseline calculation
	(M2) Assistance2
	Pembahasan Hasil Perhitungan
	Training Penyusunan Rencana Aksi
	(M3) Analysis - CAP
	(M3) Assistance3
	(M3) Assistance4

3	Climate Change Basic scientific report
4	Climate Change Adaptation plan development in 10 pilot cities
5	Climate Change Mitigation Action Plan Development in 10 pilot cities
	Input data sign smart tools for 10 pilot cities
	Input data Sibias (Climate Projection) in 10 pilot cities
	Input data Sidik/Vulnerable Information System Data Index (online basis)
	Facilitation of SEA (Strategic Environment Assesment) development/review
	Sector specific policy advocacy
	Sector specific tools development
6	Facilitation of Knowledge Management & Communications

SESI II



Berdiskusi Sejenak

Dalam waktu **40 menit**,

Pembahasan Kemajuan Program CRIC



Berdiskusi Sejenak

Dari harapan yang Bapak/Ibu bayangkan, apa yang menjadi indikator keberhasilan tambahan Pokja CRIC Bandar Lampung?

*Kekurangan Data untuk Perhitungan Risiko dan Kerentanan Iklim
Kota Bandar Lampung: <https://bit.ly/DataBLA1>*



SESI III



Struktur Pokja Kota Bandar Lampung

Struktur Pokja CRIC Kota Bandar Lampung Tahun 2022



Struktur Pokja Saat ini

NO.	NAMA	JABATAN DALAM TIM
1	2	4
I. TIM PENGARAH		
1.	Walikota Bandar Lampung	Pembina
2.	Wakil Walikota Bandar Lampung	Pembina
3.	Sekretaris Daerah Kota Bandar Lampung	Pengarah
4.	Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Kota Bandar Lampung	Pengarah
5.	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung	Ketua
6.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung	Sekretaris
7.	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung	Anggota
8.	Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bandar Lampung	Anggota
9.	Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung	Anggota
10.	Kepala Dinas Pertanian Kota Bandar Lampung	Anggota
11.	Kepala Dinas Pangan Kota Bandar Lampung	Anggota
12.	Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung	Anggota
13.	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung	Anggota
14.	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung	Anggota

1	2	4
15.	Kepala Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung	Anggota
16.	Kepala Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung	Anggota
17.	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung	Anggota
18.	Kepala Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung	Anggota

II. TIM TEKNIS		
1.	Kepala Bidang Tata Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung	Ketua Tim Teknis/Anggota
2.	Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung	Anggota
3.	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung	Anggota
4.	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung	Anggota
5.	Kepala UPT Teknis Laboratorium Kota Bandar Lampung pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung	Anggota
6.	Kepala UPT TPA Bakung pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung	Anggota
7.	Kepala Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung	Anggota
8.	Kepala Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung	Anggota
9.	Seluruh Pelaksana pada Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung	Anggota
10.	Seluruh Pelaksana pada Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung	Anggota
11.	Fitriyanti, S.T., M.Si. (Fungsional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
12.	Chepi Hendri Saputra, S.T., M.T., M.PP (Fungsional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
13.	Henny Sunlinawati F., S.Sos., M.M. (Fungsional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
14.	Suherman (Fungsional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
15.	Indah Wulan Sari, S.A.P., M.M. (Fungsional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
16.	Zeldayati Ningsih, S.H., M.M. (Fungsional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
17.	Dwi Utami, S.STP., M.M. (Fungsional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota

18.	Arie Soelistyo Rini, S.T., M.T. (Fungsional pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung)	Anggota
19.	Desi Ariyani, S.E. (Fungsional pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung)	Anggota
20.	Puspa Shinta Pratiwi, S.T. (Pelaksana pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)	Anggota
21.	Budi Sulistyono, S.Si. (Unsur pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)	Anggota
22.	Sutarno, S.T., M.M. (Unsur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
23.	Abdul Gani, S.Sos. (Unsur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
24.	Suhaimi, S.Sos., M.M. (Fungsional pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
25.	Mizuardi, SAN (Unsur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung)	Anggota
26.	E. Linda Kusuma (Fungsional pada Dinas Pangan Kota Bandar Lampung)	Anggota
27.	Joko Sulistio, S.T., M.M. (Fungsional pada Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bandar Lampung)	Anggota
28.	Dirmansyah, S.T., MPSDA (Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)	Anggota
29.	Tri Atmaningsih, SPT, M.Sc., M.Eng (Sekretaris Dinas Pertanian Kota Bandar Lampung)	Anggota
30.	Gunandar Syofrial, S.T., MTA (Fungsional pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung)	Anggota
31.	Ahmad Wahyudi, S.T., M.Si (Fungsional pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)	Anggota
32.	Handi Setio Buono (Unsur pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)	Anggota
33.	Drs. Joko Pratiknyo., M.M. (Fungsional pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung)	Anggota

III. TIM AHLI		
1.	Dr. Unang Mulkhan, MBA (Akademisi/SDGs)	Koordinator
2.	Rifki Arif, S.T. (BMKG)	Anggota
3.	Rudi Harianto, S.Kom., M.Si (BMKG)	Anggota
4.	Suparji, S.T (BMKG)	Anggota
5.	Eka Suci P, S.Tr. (BMKG)	Anggota
6.	Dr. Citra Persada, M.Sc (Akademisi)	Anggota
IV. MITRA TERKAIT		
1.	Andy Armansyah, S.T., M.P. (UCLG ASPAC)	Anggota
2.	Dwi Ichsan Kurniawan (UCLG ASPAC)	Anggota
3.	I Nyoman Suartana (SNV)	Anggota
1	2	3
4.	Siti Nurjanah, S.T. (Kotaku)	Anggota
5.	Heru Krismawan, S.T. (Kotaku)	Anggota
6.	Eka Yusnita, S.T. (Kotaku)	Anggota
7.	Mashabi (Mitra Bentela)	Anggota
8.	Agustinus Leantoro (Lampung Web.com)	Anggota
9.	Herza Yulianto (Pemerhati Lingkungan)	Anggota
10.	Hendarawan (Pemerhati Lingkungan)	Anggota

Berdiskusi Sejenak

- Apakah anggota pokja sudah inklusif (mewakili berbagai elemen stakeholder di kota)? Apa yang sudah baik, dan jika belum cukup inklusif, siapa lagi yang masih harus dilibatkan?
- Apakah pokja saat ini sudah dapat secara efektif memastikan berbagai kepentingan dari stakeholder kota terakomodir di dalam proses perencanaan? Apa yang sudah baik, dan jika belum cukup efektif, apa yang harus dilakukan?
- Apakah pembaharuan struktur / keanggotaan Pokja diperlukan? Jika ya, hal-hal apa saja yang perlu diperbarui? (Struktur, frekuensi rapat, mekanisme kordinasi/komunikasi, dll)



SESI V



Jadwal Pelatihan & Penyusunan Rencana Aksi Iklim Kota Bandar Lampung

BIDANG ADAPTASI	TANGGAL	STATUS
A1: Training Basis Ilmiah Perubahan Iklim	7-6 Sept 2021	Sudah Dilakukan
A1: Training Kerentanan dan Risiko Iklim	09-10 Sept 2021	Sudah Dilakukan
Pendampingan 1: Pengumpulan Data	17-Sep-21	Sudah Dilakukan
Pendampingan 2: Perhitungan Kerentanan dan Risik	15 Februari 2021	Belum Dilakukan
A2: Pembahasan Hasil Perhitungan	8-10 Maret 2022	Belum Dilakukan
A2: Training Penyusunan Rencana Aksi Adaptasi		Belum Dilakukan
Pendampingan 1: Penyusunan Rencana Aksi	30-31 Maret 2022	Belum Dilakukan
Pendampingan 2: Penyusunan Laporan	13 Mei 2022	Belum Dilakukan
BIDANG MITIGASI	TANGGAL	STATUS
M1: Training Inventarisasi Emisi GRK	3-6 Juni 2022	Belum Dilakukan
Pendampingan: Pengumpulan Data	7 Juni 2022	Belum Dilakukan
M2: Training Penentuan Baseline	12-13 Juli 2022	Belum Dilakukan
Pendampingan: Perhitungan Baseline	14-15 Juli 2022	Belum Dilakukan
M3: Pembahasan Hasil Perhitungan	12 Agustus 2022	Belum Dilakukan
M3: Konsep Penyusunan Rencana Aksi	15-16 Agustus 2022	
Pendampingan 1: Penyusunan Rencana Aksi	14-25 September 2022	Belum Dilakukan

SESI IV



Modul Pelatihan Rencana Aksi Iklim

Ada Dua topik utama Pelatihan Rencana Aksi Iklim, dengan total 14 hari untuk setiap kota, berkoordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, didukung oleh dua pusat penelitian Indonesia; CCROM dan universitas IPB.

Mitigasi Perubahan Iklim (M)

1

Inventarisasi gas rumah kaca (2 hari)

2

Perhitungan dasar (2 hari)

3

Pembahasan inventarisasi GRK, garis besar dan rencana aksi iklim (dikombinasikan dengan rencana adaptasi (3 hari)

Adaptasi Perubahan Iklim (A)

1

Dasar ilmu perubahan iklim, kerentanan dan risiko termasuk perhitungan (4 hari)

2

Diskusi kerentanan dan risiko serta Rencana Adaptasi Iklim (3 hari)

Monev CCROM pada akhir Pelatihan CAP Tahap 2 untuk memastikan kesesuaian dokumen RAI terhadap RAD API sesuai arahan KLHK dan Bappenas

Rencana tahun 2022 di Kota Bandar Lampung

	KEGIATAN	TIMELINE
1.	Pelatihan CAP	Februari – Agustus 2022
2.	Penyelesaian Laporan CAP	Oktober 2022
3.	Kunjungan Validasi CAP oleh CCROM	Mei – Oktober 2022
4.	Pertemuan & Pelatihan <i>Expert Panel</i> #2 Makassar	Juni 2022
5.	Pertemuan & Pelatihan <i>Expert Panel</i> #3 Manila	Oktober 2022
6.	<i>Knowledge Management Forum</i> (KMF) APEKSI	Oktober – Desember 2022
7.	FGD Tahunan di masing-masing kota CRIC	*tbd

**Meeting Expert Panel #1* Ketahanan Iklim & Manajemen Risiko Bencana + *Pelatihan Sustainable Urban Development* (telah dilaksanakan online pada tahun 2020)

DISKUSI SISTEM PERINGATAN DINI

Kota Bandar Lampung

Bahan Paparan: Paparan Pemkot Bandar Lampung terkait Pengembangan Framework Sistem peringatan Dini Kota Bandar Lampung

Bahan Diskusi

1. Mendorong Upaya Penyusunan SOP Sistem Peringatan Dini (EWS)
2. Mendorong Upaya Program Kelurahan Tangguh & Kampung Iklim

Catatan:

Peserta di bagi dalam 2 kelompok dan diberikan pertanyaan kunci untuk bahan diskusi



Terima Kasih.

Andy Armansyah

Coordinator of CRIC UCLG ASPAC

081210719341

pc_cric@uclg-aspac.org

Dwi Ichsan Kurniawan

FO Java Region CRIC

082138253675

fieldofficer_java@uclg-aspac.org

CRIC – UCLG ASPAC

Balai Kota DKI Jakarta, Gedung H Lantai 21

Jalan Medan Merdeka Selatan Nomor 8-9, Jakarta Pusat 10110

Telepon: +62 21 3890 1801

Fax: +62 21 3890 1802

www.resilient-cities.com

